

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kohesi gramatikal dan leksikal terhadap karangan teks narasi siswa dengan teori semantik Halliday & Hasan, diperoleh beberapa simpulan. Kemampuan menulis yang baik tidak hanya ditentukan oleh ide, tetapi juga oleh penyusunan gagasan yang padu dan saling terhubung. Kohesi gramatikal dan leksikal berperan penting dalam membangun kejelasan makna dalam teks. Hasil analisis menunjukkan bahwa teks narasi siswa kelas IX MTs Negeri 2 Cirebon telah menggunakan kohesi gramatikal dan leksikal, tetapi belum sepenuhnya optimal. Ditemukan 43 data yang terdiri atas 24 data kohesi gramatikal dan 19 data kohesi leksikal.

Selain itu, hasil analisis kohesi gramatikal dan leksikal dalam penelitian ini dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan video pembelajaran teks narasi. Teks narasi tidak hanya menuntut siswa mampu menyampaikan rangkaian peristiwa secara kronologis, tetapi menuntut penggunaan aspek kebahasaan yang tepat agar cerita tersusun secara runtut dan mudah dipahami. Oleh karena itu penggunaan kohesi sangat penting dalam penyusunan teks narasi karena berfungsi menghubungkan antarkalimat sehingga tercipta kepaduan dalam cerita. Video pembelajaran dirancang dengan memuat penjelasan mengenai teks narasi, jenis-jenis kohesi, hasil analisis dalam penelitian ini digunakan sebagai contoh konkret penggunaan bentuk kohesi dalam teks narasi, serta contoh perbaikan kesalahan yang ditemukan pada tulisan siswa. Pemanfaatan video pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami aspek kebahasaan, khususnya kohesi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami sehingga kemampuan menulis teks narasi siswa lebih padu. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya berfokus pada kohesi gramatikal dan leksikal pada teks narasi siswa kelas IX C sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, data penelitian terbatas pada teks yang dikumpulkan dalam waktu tertentu.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan erat dengan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks narasi. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Pemanfaatan video pembelajaran menjadi salah satu media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Penelitian ini juga berdampak langsung terhadap siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis, khususnya dalam menyusun teks yang padu dan runtut. Dengan memahami penggunaan kohesi gramatikal dan leksikal, siswa dapat lebih terarah dalam menghubungkan antarunsur dalam teks sehingga menghasilkan tulisan yang padu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya, antara lain:

1. Penelitian ini masih terbatas pada analisis kohesi gramatikal dan leksikal dalam teks narasi siswa pada satu jenjang dan satu lembaga pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, baik dari segi jumlah subjek, jenjang pendidikan, maupun jenis teks yang dianalisis agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Penelitian ini belum mengkaji keterkaitan antara kohesi dan koherensi dalam membangun kepaduan wacana. Penelitian selanjutnya diharapkan memberikan gambaran yang lebih mengenai kualitas teks yang dihasilkan siswa.
3. Bagi siswa disarankan untuk lebih banyak berlatih menulis teks narasi dengan memperhatikan keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf agar tulisan yang dihasilkan lebih runtut dan mudah dipahami.
4. Guru bahasa Indonesia disarankan untuk memberikan pembelajaran yang lebih mendalam mengenai kohesi gramatikal dan leksikal serta memberikan latihan menulis yang menekankan pada penggunaan berbagai perangkat kohesi dalam teks narasi.